



KR-Antri Yudiansyah

Aaron Evans (kiri) dikabarkan belum menemui kata sepakat dalam renegotiasi kontrak.

PADA LANJUTAN LIGA 1 PSS Bisa Kehilangan Pemain Asing

SLEMAN (KR) - PSS Sleman berpeluang tampil di lanjutan Liga 1 2020 mendatang tanpa satu pemain asing. Bek Aaron Evans bisa saja tak kembali ke Sleman, setelah bek asal Australia tersebut disebut tak cocok dalam renegotiasi kontrak. Sesuai dalam Surat Keputusan (SK) terbaru PSSI bernomor PSSI SKEP/53/VI/2020, tim Liga 1 2020 diperbolehkan memangkas gaji pemain. Namun PSSI melarang klub kasta tertinggi memangkas gaji lebih dari 50 persen.

Isu ketidakcocokan Aaron Evans akan nilai kontrak dalam renegotiasi mencuat setelah agen Aaron Evans mengontak manajemen membahas kontrak pemainnya. Namun begitu, Manajer PSS, Danilo Fernando membantah hal tersebut. Danilo menyebut, Aaron Evans tak masalah kembali ke Sleman. PSS pun masih punya keinginan untuk menggunakan jasa Aaron Evans.

Hanya saja, semua tergantung pada kontrak.

"Agennya yang akan berkomunikasi dengan direksi klub. Kami masih komunikasi sampai sekarang," ujar Danilo.

Evans belum memberikan tanggapan tentang isu tersebut kepada awak media. Namun Evans memastikan dirinya tidak sabar untuk kembali ke Sleman dan men-

jalani latihan bersama dengan pemain-pemain lain. Ia pun masih berlatih mandiri sembari menunggu panggilan dari manajemen klub.

Sementara itu, PT Putra Sleman Sembada (PSS) enggan memberikan bocoran soal kebutuhan dana yang mereka siapkan untuk gaji para pemain. Sebab, angka tersebut belum final hingga saat ini.

Renegosiasi kontrak, rencananya akan dibahas PT PSS pada pekan ini saat mereka menggelar rapat. Direktur Utama (Dirut) PT PSS, Marco Garcia Paulo menegaskan pihaknya bersama jajaran direksi dan manajemen tim bakal mencari angka terbaik berdasar aturan dari PSSI.

"Kami akan formulasikan dan fi-

nalisis angka yang pasti saat pertemuan nanti. Kami mencari angka yang tepat dan yang terbaik untuk pemain dan official," ujar Marco.

Marco pun memastikan, dana yang dimiliki PT PSS mencukupi untuk melanjutkan kompetisi Liga 1 2020. Selain mendapatkan dana subsidi dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebesar Rp 800 juta per bulan selama September hingga Februari, PT PSS mendapatkan pemasukan lain dari sponsor.

"Sponsor masih memiliki komitmen, saat liga kembali jalan dan mereka sangat membantu sekali. Meski pembayarannya mundur, kami tidak masalah karena angkanya ada, jadi kami bisa ikut kompetisi," lanjut Marco lagi. (Yud)-d

PERTANDINGAN LAGA AMAL

Persija Glory Rel Main di Lapangan Desa

KARANGANYAR (KR) - Askab PSSI Karanganyar menantikan verifikasi calon pemain andalan Persika. Sejauh ini 52 klub di Bumi Intanpari dan sekitarnya telah mendaftarkan para jagoannya.

Ketua Askab PSSI Karanganyar, Prihanto mengatakan masih menunggu ditutupnya pendaftaran calon pemain Persika pada pertengahan bulan ini. Semua pendaftar akan diseleksi hingga mencapai kuota aman. Nantinya, pemain yang lolos seleksi akan merumpuk dulu di liga 3.

"Sementara ini memantik dulu reaksi penonton dengan menggelar pertandingan atau laga rekreasi. Ternyata animo masyarakat luar biasa," katanya kepada KR, usai laga amal antara Askab PSSI Karanganyar vs Persija Jakarta Glory pada Minggu (9/8) malam.

Sejauh ini, para pemain bola andalan Karanganyar berjuang di luar daerah karena tak memiliki pengayom di kampung halamannya.

Sementara itu pertandingan laga amal di lapangan Desa Koripan Matesih berakhir 3-1 untuk kemenangan Persija Glory. Ratusan penonton ingin menyaksikan kembali para jagoan Indonesia tahun

2001 berlaga lagi di lapangan hijau. Dari Persija Jakarta Glory ada Anang Maruf, Widodo C Putra, Budi Sudarsono, dan Rico Ceper.

Sementara dari Askab PSSI Karanganyar, ada Bupati Karanganyar, Juliyatmono, Dandim 0727 Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo, Wakil Ketua DPRD Anung Marwoko dan Tony Hatmoko. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Para pemain Persija 2001 berlaga di Karanganyar, satu di antaranya Rico Ceper.

PERSIAPAN MENUJU PORDA DIY

KONI Yogya Kebut Mutasi Atlet

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya terus mencoba menyelesaikan persoalan mutasi atlet-atlet yang sebelumnya terkendala. Tahapan demi tahapan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan KONI DIY guna menghindari kasus pada perhelatan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY tahun lalu.

Anggota Bidang Hukum, Advokasi dan Kerja Sama KONI Yogya, Rochiman SH kepada KR di Yogya, Senin (10/8) mengatakan, saat ini pihaknya tengah menjalani tahapan demi tahapan proses mutasi atlet-atlet Kota Yogya yang sebelumnya sempat bermasalah dan tidak bisa tampil di Porda lalu. Dari total 9 atlet yang sebelumnya bermasalah hingga ke meja hijau, tercatat ada 5 atlet yang pros-



KR-Adhitya Asros

Rochiman SH

esnya dilanjutkan.

Kelima atlet tersebut, Rori dan Zamroni dari cabor judo, Rahma Annisa dari cabor atletik, Gabriel dari cabor sepatu roda dan Khrisna Hari Murti dari cabor renang. "Semoga saja, prosesnya bisa segera selesai dan ramping agar surat mutasinya bisa kami dapat," jelasnya.

Dari kelima atlet tersebut, Rochiman menjelaskan, em-

pat atlet prosesnya sudah masuk ke tahapan pengajuan surat rekomendasi mutasi (SRM), sedangkan satu atlet lainnya masih di tahapan pengajuan surat pengajuan mutasi (SPM). "Untuk yang masuk SRM ada Rori, Zamroni, Rahma dan Khrisna. Sedangkan Gabriel masih SPM," bebarnya.

Dijelaskan Rochiman, berdasarkan SK No 3/2020 terkait proses mutasi atlet, tahapan pertama bagi atlet untuk mengajukan mutasi atau pindah daerah adalah pengajuan SPM ke klub atlet bernaung. Selanjutnya, proses dilanjutkan pengajuan surat rekomendasi prinsip mutasi (SRPM) ke Pengurus Kabupaten (Pengkab) atau Pengurus Kota (Pengkot) cabor.

Setelah dua tahapan tersebut telah dilaksanakan, tahap ketiga adalah penga-

juan SRM ke Pengurus Daerah (Pengda) cabor. "Jika SRM dari Pengda cabor telah didapat, tahap keempat masuk ke KONI DIY dan baru akan keluar surat keterangan mutasi (SKM). Kelima atlet ini secara persyaratan sudah oke, tinggal administrasinya," jelasnya.

Untuk proses mutasi atlet-atlet tersebut, Rochiman cukup optimis bisa berjalan lancar dan tidak akan lagi terjadi kasus seperti di Porda lalu. Hal tersebut dikarenakan, KONI Yogya sejak awal telah berkoordinasi dengan KONI DIY terkait tahapan-tahapan yang harus dijalankan sesuai aturan. "Semoga saja tidak ada masalah, karena kami akan selalu berkoordinasi dengan KONI DIY di setiap tahapan mutasi ini," tandasnya. (Hit)-d

HARI INI 'MANAGERS MEETING' VIA ZOOM

PSIM Berharap Kepastian Pembagian Grup

YOGYA (KR) - Managers meeting Liga 2 bakal digelar, Selasa (11/8) hari ini secara virtual via zoom. PSIM Yogyakarta pun berharap pada pertemuan ini sudah ada kepastian pembagian grup, tempat pertandingan, regulasi kompetisi beserta protokol kesehatannya.

Harapan tersebut disampaikan manajer PSIM David MP Hutaeruk saat dihubungi KR, kemarin. "Managers meeting Liga 2 dilaksanakan besok (hari ini, Red). Harapan kami pada pertemuan ini sudah ada kepastian regulasi kompetisi dan protokol kesehatannya," ujarnya.

Hasil managers meeting itu akan menjadi pijakan PSIM untuk menentukan langkah lebih lanjut dalam menyiapkan tim guna menghadapi Liga 2 yang sempat dihentikan karena pandemi virus Korona. Para pemain Tim Laskar



KR-Janu Riyanto

Para pemain PSIM saat berlatih sebelum pandemi Covid-19.

Mataram' pun sudah diburukkan dari latihan bersama, cukup lama. Ieshan Pratama dan kawan-kawan kemungkinan akan segera dikumpulkan lagi.

Manajemen PSIM, hingga berita ini diturunkan tengah menyiapkan usulan-usulan yang bakal disampaikan dalam managers meeting tersebut. "Usulan apa yang akan disampaikan di pertemuan itu, masih kita

bicarakan di internal manajemen," jelas David.

Sebelumnya PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator kompetisi telah menyampaikan kepastian pelaksanaan Liga 2 yang dimulai 17 Oktober dan berlangsung hingga 5 Desember tahun ini. Namun jadwal ini masih bisa berubah dengan melihat situasi perkembangan pandemi Covid-19.

PT LIB juga sudah

memastikan format Liga 2 yang menggunakan sistem home tournament dengan format kompetisi single round robin. Kontestan Liga 2 akan dibagi menjadi empat grup yang masing-masing dihuni enam tim. Berbeda dengan Liga 1 yang melanjutkan kompetisi pada pekan keempat, untuk Liga 2 dimulai dari awal lagi dengan format berbeda. Sehingga semua pertandingan pekan pertama yang telah dilakoni, tidak dipakai.

Dua besar setiap grup berhak lolos ke babak delapan besar. Babak ini dibagi menjadi dua grup dan setiap grup dihuni empat tim. Untuk semifinal dan final, hanya akan dimainkan satu pertandingan, tanpa sistem home-away atau single match. Semua pertandingan dilaksanakan tanpa penonton dan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. (Jan)-d

CEK MASA KEPENGURUSAN CABOR KONI Konsolidasi ke PSTI Kulonprogo

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo melakukan konsolidasi dengan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) Kulonprogo di Balai Kalurahan Pandowan Kapanewon Galur, Minggu (9/8) sore.

Wakil Ketua II KONI Kulonprogo Drs Sunyoto MPd menyampaikan, kegiatan ini merupakan ajang silaturahmi sekaligus menjalankan program bidang organisasi KONI untuk mengecek masa kepengurusan cabang olahraga (cabor), salah satunya sepak takraw. Dari data KONI Kulonprogo, masa jabatan Pengkab PSTI Kulonprogo hingga September 2019.

"Kepengurusan Pengkab PSTI Kulonprogo saat ini demisioner. Apabila sudah

melaksanakan Musyawarah Kabupaten (Muskab), kami berharap segera berkoordinasi dengan Pengda PSTI DIY. Hal ini perlu dilakukan agar pengurus bisa menjalankan program pembinaan atlet dan persiapan menghadapi ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022," jelasnya.

Wakil Ketua Pengkab PSTI Kulonprogo Darmawan Widiyantoko mengatakan, PSTI Kulonprogo telah menggelar Muskab pada Januari 2020 untuk memilih Ketua sekaligus menyusun kepengurusan masa jabatan 2020-2024. Namun sampai saat ini belum menerima SK dari Pengda PSTI DIY karena adanya pandemi Covid-19. Pihaknya akan berkomunikasi dengan Pengda PSTI DIY agar SK segera turun. (M4)-d

AJUKAN PROPOSAL LEWAT KONI PUSAT

Pembangunan GOR Terus Diupayakan

BANTUL (KR) - Keinginan untuk membangun sebuah Gedung Olah Raga (GOR) yang representatif guna memaksimalkan pembinaan atlet terus diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul. Setelah sempat mandek karena adanya pandemi Covid-19, proposal rencana pembangunan GOR akan kembali diupayakan lewat Kemempora RI melalui KONI Pusat.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (Kabid Pora) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs Joko Surono kepada KR di Bantul, Senin (10/8) menjelaskan, proposal rencana pembangunan GOR di Bantul ini sebenarnya sempat diajukan ke Kemempora lewat KONI Pusat beberapa waktu lalu. Namun, karena ada pandemi Covid-19, perkembangannya kurang maksimal.

Untuk itu, Pemkab Bantul melalui instansinya akan kembali melakukan pendekatan terkait proposal tersebut ke KONI Pusat saat berlangsungnya Kejuaraan Nasional (Kejurnas) pacuan kuda di Bantul



KR-Adhitya Asros

Drs Joko Surono Oktober dan November mendatang. "Saat Kejurnas kembali digelar di Bantul, akan kami dekati lagi agar bisa terealisasi lewat dana pusat," bebarnya.

Upaya untuk membangun GOR di Kompleks Olahraga Stadion Sultan Agung (SSA) selama ini terkendala oleh pendanaan jika mengandalkan dana APBD. Untuk memaksimalkan kawasan olahraga ini secara maksimal, mengajukan proposal ke Kemempora melalui KONI Pusat. "Untuk Kemempora, selain GOR, kami ajukan proposal pelepasan lintasan pacuan kuda," jelasnya.

Selain itu, beberapa rencana pembangunan dan perbaikan juga telah masuk

dalam catatan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Bantul. Beberapa kebutuhan mendesak untuk pembangunan fisik di antaranya, renovasi lintasan atletik hingga penambahan kursi tunggal di stadion. Dari sejumlah rencana pembangunan yang saat ini masih tertunda karena pandemi Covid-19, renovasi lintasan atletik kemungkinan membutuhkan dana terbesar, disusul rehab GOR atau lapangan tenis indoor, penambahan kursi tunggal stadion dan penambahan fasilitas kamar kecil. "Rencana pembangunan fisik yang mendesak memang cukup banyak. Masih ditambah pembangunan pagar sisi utara, barat pintu utama," jelasnya.

Joko mengatakan, seluruhnya dipastikan tak akan dapat dilaksanakan pada 2020 dan 2021, karena anggaran masih fokus untuk penanganan pandemi Covid-19. "Mungkin paling cepat di anggaran perubahan 2021 mendatang. Semoga saja akan ada pembangunan fisik di perubahan 2021 mendatang," tegasnya. (Hit)-d

WORLDSSP600 PORTIMAO PORTUGAL

Galang Hendra Raih Poin Pertama

PORTIMAO (KR) - Ambisi pembalap Yamaha Racing Indonesia asal Bantul, Galang Hendra Pratama untuk mencuri poin pertama dalam balapan WorldSSP600 2020 di Sirkuit Portimao, Portugal, Minggu (10/8) akhirnya terpenuhi. Balapan yang diikuti 24 rider dari berbagai negara itu, Galang berhasil menempati posisi ke-15 yang berarti poin 1. Hasil tersebut memang sangat membanggakan, karena pada dua seri sebelumnya di Australia dan Spanyol, Galang Hendra gagal mendulang poin.

Galang yang menjadi rookie atau pendatang baru dalam ajang WorldSSP600 mampu membuktikan kualitasnya. Rider binaan Yamaha Indonesia itu sukses merebut poin perta-

mani dalam balap dunia WorldSSP600 di Sirkuit Portimao. Keberhasilan Galang meraih satu poin di Portugal, menjadi tonggak sejarah penting dalam perjalanan prestasi para rider Indonesia di pentas balapan dunia. Galang termotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari seri II

di Jerez 2 Agustus lalu finis di urutan ke-16.

Seperti dilaporkan Yamaha Racing Indonesia, Galang yang membesut Yamaha YZF-R6 tersebut start dari posisi 21. Ia terus melesat pada posisi 18 di lap pertama. Selanjutnya, ia pun langsung all out, akhirnya Galang memen-

pati posisi 16 pada lap 6. Ia terus memacu kuda besinya, sehingga posisinya naik lagi menjadi urutan ke-15 pada lap ke-9 dan ke-10. Bahkan ia sempat naik lagi ke urutan 13 pada lap 11, 12 dan 13. Pertarungan makin sengit di antara sesama rider kelas world-SSP600 tersebut. Perbedaannya waktunya juga begitu tipis. Semua rider yang tampil berupaya untuk mendapatkan poin. Saling overtake kerap terjadi. Dalam 4 lap terakhir Galang konsisten mempertahankan posisinya hingga bendera finis dikibarkan.

Dari performa Yamaha YZF-R6, Galang juga terbukti mengukir top speed atau kecepatan puncak yang spesial. Ia berada pada peringkat ke-4 dengan catatan waktu 280Km/jam. (Rar)-d



KR-Humas Yamaha

Galang Hendra (9) memacu motornya untuk mendapatkan poin di Sirkuit Portimao Portugal.